

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

September 2022

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-27,77%
Bulan Tertinggi	Mar-22	2,91%
Bulan Terendah	Sep-22	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	58,58%
Obligasi	40,67%
Pasar Uang	0,75%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Amazon.com Inc
 Microchip Technology Inc
 Thermo Fisher Scientific Inc
 UnitedHealth Group Inc
 US TNB 1.0% 31/07/28
 US TNB 2.125% 31/05/26
 US TNB 2.5% 30/04/24
 US TNB 2.625% 15/04/25
 US TNB 2.75% 30/04/27
 Visa Inc

Sektor Industri

Pemerintah	40,83%
Barang Konsumen Primer	24,53%
Teknologi	14,23%
Barang Konsumen Non-Primer	7,23%
Perindustrian	7,12%
Kuangan	3,85%
Infrastruktur	2,21%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0,39
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	534.113,2758

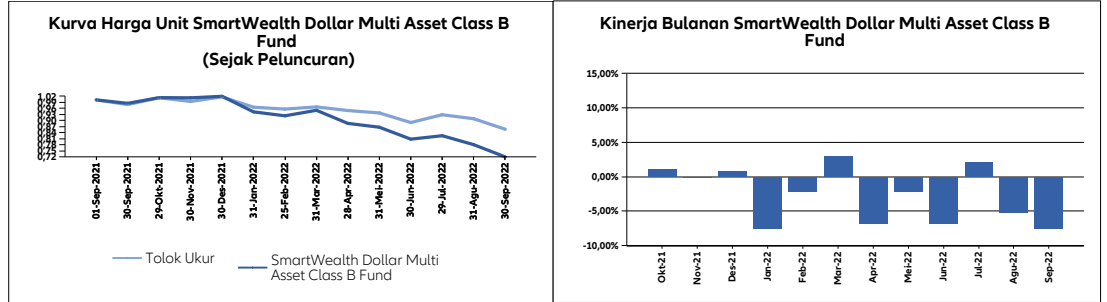
Harga per Unit	
(Per 30 Sep 2022)	USD 0,7223

Managed by	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	-7,60%	-10,67%	-23,91%	-26,54%	N/A	N/A	-29,02%	-27,77%
Tolak Ukur*	-5,63%	-3,66%	-11,27%	-12,30%	N/A	N/A	-15,55%	-14,29%

*40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)


Komentar Pengelola

Sebagian besar pasar saham Asia merosot pada bulan September, seiring sentimen pasar global bahwa kekhawatiran suku bunga yang lebih tinggi dan resesi membebani pasar, bersama dengan aktivitas penjualan yang berlanjut di pasar saham global. PMI manufaktur NBS September meningkat menjadi 50,1 dari 49,4, terlihat di atas estimasi konsensus sebesar 49,6 dan yang pada akhirnya kembali ke wilayah ekspansi. Namun, pendorong utama perbaikan angka tersebut adalah pemulihan pada sisi produksi, sementara dari sisi permintaan seperti pesanan ekspor dan pesanan baru masih berada di wilayah kontraksi.

Pasar Eropa melanjutkan penurunan bulanan karena kekhawatiran kenaikan suku bunga yang lebih agresif oleh Bank Sentral Amerika dan Eropa membuat pasar saham menutup bulan di wilayah negatif. Hal ini didukung oleh data inflasi yang lebih kuat dari perkiraan, dan kenaikan tajam pada harga gas dan listrik. Inflasi kawasan euro melonjak pada bulan September karena tekanan harga secara keseluruhan. Inflasi utama kawasan euro naik dari 9,1% menjadi 10,0% YoY di bulan September, di atas konsensus sebesar 9,7%. Inflasi inti naik dari 4,3% menjadi 4,8% YoY, di atas konsensus sebesar 4,7%. Hal yang penting juga, peningkatan tersebut terjadi secara luas di semua sub-kategori utama: inflasi energi naik dari 38,6% menjadi 40,8%, inflasi makanan, alkohol & tembakau naik dari 10,6% menjadi 11,8%, inflasi barang inti naik dari 5,1% menjadi 5,6%, dan inflasi inti naik dari 5,1% menjadi 5,6%. Inflasi jasa naik dari 3,8% menjadi 4,3%. Kenaikan inflasi jasa sebagian disebabkan oleh pembalikan dari langkah-langkah penurunan harga di Jerman, tetapi hal tersebut tidak menjadi faktor satu-satunya.

Pasar saham AS mengakhiri bulan dengan terkoreksi lebih banyak karena komentar hawkish Fed baru-baru ini, tekanan inflasi, ketidakpastian perang Rusia-Ukraina dan kekhawatiran resesi terus mendorong ekuitas AS untuk menutup bulan ini di wilayah negatif. Selain itu, tidak ada katalis untuk memacu kenaikan saham, dan kepercayaan investor mendekati posisi terendah sepanjang sejarah. Setelah penurunan tajam di bulan Juli, inflasi inti meningkat di bulan Agustus, mencapai 0,6% MoM (dibandingkan ekspektasi konsensus 0,3%). Kenaikan ini terjadi di seluruh barang dan jasa inti. Hasil inflasi inti tahunan kembali naik ke 6,3%, tepat di bawah level puncak pada bulan Maret di 6,5%. Komite Pasar Terbuka Federal menaikkan target suku bunga sebesar 75bps pada bulan September, dimana kenaikan yang sama selama tiga kali berturut-turut. Hal ini disertai dengan pergeseran nada hawkish yang substansial dalam proyeksi ekonomi dan dot plot suku bunga dengan ekspektasi tingkat rata-rata untuk 2022 dan 2023 masing-masing naik menjadi 4,375% dan 4,625%. Ini konsisten dengan kenaikan 125bps tahun ini, diikuti oleh kenaikan sebesar 25bps di tahun depan.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.